

MOTIF AFILIASI PAD AREMAJA SUKU JAWA KETURUNAN KERATON YOGYAKARTA YANG TINGGAL DI DKI JAKARTA

NIRWANA, HENDRO PRABOWO, SPSI

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : afiliasi mahasiswa keturunan j

Abstraksi :

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti motif afiliasi remaja suku Jawa keturunan keraton Yogyakarta yang tinggal di DKI Jakarta serta mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terbentuknya motif afiliasi dan dalam konteks tradisi keraton terhadap remaja suku Jawa keturunan keraton Yogyakarta yang tinggal di DKI Jakarta. Dalam penelitian ini menggunakan teknik kualitatif Grounded yang terdiri dari dua macam koding yaitu koding terbuka dan koding berporos. Selain itu digunakan juga wawancara dengan teknik terstruktur dan observasi non partisipant. Subjek penelitian ini adalah remaja berusia 12-21 tahun bersuku bangsa Jawa yang masih keturunan keraton Yogyakarta yang tinggal di DKI Jakarta yang terdiri dari tiga subjek penelitian. Ketiga subjek penelitian sudah lama tinggal di DKI Jakarta, selain itu ketiga subjek penelitian berasal dari keluarga yang sudah bercampur tradisinya dari luar keraton dan dari keraton Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum ketiga subjek penelitian ingin lepas dari tradisi keraton yang kuno dan ingin hidup bebas seperti teman-temannya yang lain yang bukan dari keturunan priyayi oleh karena itu ketiga subjek penelitian tidak membedakan dan berhubungan dengan siapa saja walaupun terdapat tuntutan dari keluarga besar subjek yang menikah dengan sesama keturunan keraton bahwa mereka harus berhubungan hanya dengan sesama keturunan keraton. sehingga dalam berhubungan dengan orang lain ketiga subjek penelitian tidak membedakan teman-temannya dan berteman dengan siapa saja sesuai dengan tempat tinggal subjek sekarang yaitu di DKI Jakarta yang sudah modern dan tidak terlalu mementingkan tradisi keraton yang kolot tersebut. Beberapa faktor yang menyebabkan terbentuknya motif afiliasi antara lain adalah faktor secara umum yaitu kebudayaan, nilai-nilai yang berlaku pada suatu tempat ataupun kebiasaan-kebiasaan dan perasaan adanya kesamaan. Selain itu factor situasional yaitu dorongan deindividuasi, keragu-raguan, keadaan tertekan, daya tarik target afiliasi dan meningkatkan

diri. Tradisi atau adat istiadat keraton terhadap motif afiliasi remaja suku Jawa keturunan keraton Yogyakarta yang tinggal di DKI Jakarta sangat dirasakan sekali kegunaannya oleh ketiga subjek penelitian dalam hal pergaulan ketiga subjek penelitian dengan lingkungannya, bagi ketiga subjek penelitian tradisi keraton mengajarkan tata krama yang baik bagi diri mereka tetapi untuk tradisi yang terlalu mengikat dan memberikan tuntutan bagi ketiga subjek penelitian tidak mereka lakukan karena akan menghambat hubungan ketiga subjek penelitian dengan orang lain di zaman modern seperti sekarang.